

**PENDAMPINGAN PEMANFAATAN APLIKASI PEMBELAJARAN BERBASIS
DIGITAL UNTUK PEMBELAJARAN DARING BAGI GURU SMK YADIKA
NATAR LAMPUNG SELATAN**

Joko Sutrisno¹, Fitriana Rahmawati², Eny Dwi Marcela³, Ikhsan Misnadi⁴, Elsa Yolanda⁵
¹²³⁴⁵STKIP PGRI Bandar Lampung

¹jokosutrisnoab@gmail.com, ²itrianarahmawatimath@gmail.com,
³marcelaeny@gmail.com, ⁴ikhsanmisnadi@gmail.com, ⁵elsayolanda@gmail.com

Abstrak: Dunia sedang dilanda pandemi COVID-19, termasuk Indonesia. Semua aspek kehidupan terkena dampak pandemi COVID-19, termasuk aspek pendidikan. Dampak dari pandemi ini telah mengubah tatanan pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah perubahan sistem pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh. Salah satu jenis pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran online. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan aplikasi pembelajaran berbasis digital dalam proses pembelajaran online bagi guru di SMK YADIKA Natar Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Objek penelitian ini adalah guru SMK YADIKA Natar Lampung Selatan. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Dari aplikasi digital yang dapat mendukung pembelajaran online, ada empat aplikasi digital yang sering digunakan yaitu Whatsapp Group, fasilitas Google (Google Classroom, Google Form, Google Meet) dan Zoom Cloud Meeting.

Kata Kunci: Pembelajaran Online, Pandemi Covid 19, Aplikasi digital, *Whatsapp*, *Google Classroom*, *Google Form*, *Google Meet* dan *Zoom Cloud Meeting*

Abstract: *The world is being hit by the COVID-19 pandemic, including Indonesia. All aspects of life have been affected by the COVID-19 pandemic, including the education aspect. The impact of this pandemic has changed the order of education in Indonesia, one of which is the change in the face-to-face learning system to distance learning. One type of distance learning is online learning. This study aims to describe the use of digital-based learning applications in the online learning process for teachers at YADIKA Natar Vocational High School, South Lampung. This research uses a literature study method. The object of this research is the teacher of YADIKA Natar Vocational High School, South Lampung. The time of the research was carried out in the even semester of the 2021/2022 academic year. Of the digital applications that can support online learning, there are four digital applications that are often used, namely Whatsapp Group, Google facilities (Google Classroom, Google Form, Google Meet) and Zoom Cloud Meeting.*

Keywords: *Online Learning, Pandemi Covid 19, Digital Applications, Whatsapp, Google Classroom, Google Form, Google Meet and Zoom Cloud Meeting*

PENDAHULUAN

Pada tahun 2019, dunia dikejutkan dengan wabah penyakit yang berasal dari Wuhan China dan mulai menyebar ke

beberapa negara termasuk Indonesia. Wabah penyakit ini disebut virus COVID-19 atau *Corona Virus Deaseases*. Wabah penyakit ini masuk ke Indonesia

pada Maret 2020. Pada tanggal 11 Maret 2020 WHO menetapkan wabah ini sebagai pandemi global. Untuk mengurangi resiko penyebaran virus corona yang semakin cepat. Pemerintah mengambil langkah yang preventif yaitu dengan mulai berjaga jarak, mencuci tangan, bekerja dari rumah (*work from home*), bahkan sekolah dan beribadah dari rumah. Langkah ini bertujuan untuk mendukung kebijakan selanjutnya yakni *social and physical distancing*. Virus ini sangat berdampak pada perekonomian sehingga pendapatan berkurang bahkan berdampak juga pada pendidikan. Sebagai upaya untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 lembaga pendidikan menetapkan untuk bersekolah dari jarak jauh atau biasa disebut dengan pembelajaran daring (dalam jaringan).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk menjangkau kelompok yang masif dan luas dengan memanfaatkan jaringan internet (Yanti et al., 2020). Menurut (Bilfaqih & Qomarudin, 2015) Proses pembelajaran daring memanfaatkan kemajuan teknologi seperti teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video streaming online. Pembelajaran daring dapat dilakukan secara masif dengan jumlah peserta yang tidak terbatas, dan dapat dilakukan secara gratis maupun berbayar.

Menurut (Nabila, 2020) Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional.

Perkembangan ilmu pengetahuan terkhusus dimasa pandemi saat ini, teknologi di dunia telah membawa dampak yang sangat signifikan terhadap berbagai sektor kehidupan manusia, baik

ekonomi, sosial budaya, teknologi dan pendidikan. Untuk itu agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan ilmu pengetahuan perlu adanya pengembangan-pengembangan terutama dalam pengajaran di sekolah salah satunya dengan menggunakan media digital. Penggunaan media digital dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat efektif dan membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, karena adanya variasi metode pembelajaran, dan peningkatan aktivasi siswa serta tuntutan dari kurikulum tiga belas dan juga menjadi tuntutan di dunia pendidikan. (Menurut Girsang, dkk (2020: 233).

Menurut (Mastur et al., 2002) dalam Hasidiqi dan Sumarni (2020: 299) guru yang akan sukses dalam menerapkan pembelajaran daring adalah guru yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam proses penyampaian materi kepada peserta didik. Berdasarkan kondisi tersebut, maka perlu dilakukan review pustaka terkait pemanfaatan pengetahuan dan teknologi dalam menyampaikan materi, khususnya penggunaan media digital dalam pembelajaran daring peserta didik di masa pandemi.

Teknologi merupakan hal yang terpenting dalam pembelajaran daring, teknologi tersebut diantaranya bisa berupa *smartphone*, laptop dan benda pendukung lainnya. *Smartphone/gadget* adalah hal yang paling umum digunakan peserta didik dari pada laptop, karena lebih praktis dan banyak fitur canggihnya (Subiyakto, B., Susanto, H., & Akmal, H., 2019).

Dalam pengabdian masyarakat ini, pemanfaatan aplikasi digital pada proses pembelajaran daring sangat diperlukan. Pemanfaatan media digital juga sudah berkembang dengan signifikan dengan memberikan beragam inovasi pendidikan yang dianggap lebih praktis, fleksibel dan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Oleh karena itu pemanfaatan aplikasi digital

pada proses pembelajaran daring sangat diperlukan.

Berdasarkan analisis situasi tersebut dan atas persetujuan para Kepala SMK YADIKA Natar Lampung Selatan kami berinisiatif untuk mengusulkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada STKIP PGRI Bandar Lampung dengan tema Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Digital untuk Pembelajaran Daring bagi Guru SMK YADIKA Natar Lampung Selatan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Data yang digunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan dari informasi artikel, buku dan jurnal. Penelitian ini disusun berdasarkan gagasan penulis dengan didukung oleh data sekunder yang dijadikan dasar dalam menentukan pembahasan pemanfaatan aplikasi digital dalam pembelajaran daring di masa pandemi.

Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang materi pembelajaran daring dengan menggunakan berbagai aplikasi digital.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung untuk melaksanakan workshop
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
5. Mengirim surat kesediaan SMK YADIKA Natar Lampung Selatan terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti workshop.
6. Kesepakatan antara mitra tentang pelaksanaan kegiatan yaitu tanggal 23 April 2022.

7. Tanggal 22 April 2022 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian agar dapat digunakan dengan baik pada saat pelaksanaan.
8. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Pada tanggal 23 April 2022, kegiatan workshop dimulai dari pukul 08.00 hingga 15.00 dengan susunan acara:
2. Peserta menempati ruangan
3. Pembukaan workshop oleh Kepala sekolah SMA Adiguna Bandar Lampung yaitu: Bapak Dwi Harno, S.Pd. dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat Bapak Dr. Joko Sutrisno, AB.,M.Pd
4. Penyampaian materi oleh Bapak Dr. Joko Sutrisno, AB., M.Pd, Ibu Fitriana Rahmawati, S.Si.,M.Pd, dan Ibu Eny Dwi Marcella, M.Pd juga dibantu dengan dua mahasiswa yaitu Iksan Misnadi dan Mia Firdanisa sebagai asisten dalam pengabdian ini. Metode yang digunakan berupa workshop untuk Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Digital untuk Pembelajaran Daring bagi Guru SMK YADIKA Natar Lampung Selatan.
5. Tanya jawab dan diskusi mengenai Pemanfaatan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Digital untuk Pembelajaran Daring bagi.
6. Akhir kegiatan ditutup dengan foto bersama pihak penyelenggara dan tetap menerapkan protokol kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil workshop Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Digital untuk Pembelajaran Daring bagi Guru SMK YADIKA Natar

Lampung Selatan pada hari Selasa, 23 April 2022 berjalan dengan tertib dan lancar. Selama kegiatan berlangsung tidak ada hambatan yang dialami oleh pemateri maupun peserta workshop. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan yaitu memakai masker dan menjaga jarak. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa sesi yang diisi secara bergantian oleh dosen Pendidikan Matematika dan dosen Pendidikan Bahasa Inggris STKIP-PGRI Bandar Lampung. Sesi pertama dilakukan dengan pemaparan materi tentang pemakaian aplikasi digital, berbagai macam aplikasi digital dan bagaimana menerapkannya pada pembelajaran daring. Setelah itu, dilakukan tanya jawab dan diskusi seputar aplikasi digital dan cara penerapannya pada pembelajaran daring. Pada saat diskusi, terkadang diselingi juga dengan tanya jawab mengenai kesulitan-kesulitan guru dan siswa pada saat penggunaan aplikasi digital pada pembelajaran daring.

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya Pemahaman guru dan siswa khususnya tentang aplikasi digital pada pembelajaran daring
2. Meningkatnya Pemahaman guru dan siswa tentang langkah-langkah mengelola Aplikasi Digital
3. Meningkatnya motivasi guru dan siswa untuk lebih mengembangkan kemampuan dalam menggunakan teknologi yang sedang berkembang

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah antusiasnya guru SMK Yadika Natar saat merespon kegiatan pengabdian yang dilakukan. Hal tersebut dapat terlihat dari terlibatnya guru dalam kegiatan ini. Harapannya SMK Yadika Natar dapat terus mengikuti perkembangan

teknologi khususnya aplikasi digital yang bisa mempermudah dalam proses pembelajaran dalam dunia pendidikan.

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif pesertaberdasarkan sikap peserta saat mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi digital.

KESIMPULAN

Pandemi Covid 19 berdampak ke semua aspek kehidupan termasuk aspek pendidikan. Kebijakan pemerintah dalam rangka menurunkan angka penyebaran covid 19 melalui upaya pembatasan dalam interaksi dan kerumunan sangat berdampak terhadap proses pembelajaran. Pendidikan merupakan hak anak dan dalam kondisi pandemi, tetap harus dilaksanakan sesuai dengan anjuran protokol kesehatan pencegahan penyebaran covid 19. Kondisi tersebut menyebabkan guru dan peserta didik harus menerapkan pola pembelajaran daring, yang mana pembelajaran dilakukan dalam satu ruang virtual (guru dan peserta didik tidak bertemu secara langsung) dengan memanfaatkan sarana yang menunjang terjadinya interaksi jarak jauh. Pemanfaatan sarana pembelajaran daring dilakukan dengan penggunaan beberapa aplikasi digital yang secara luas telah tersedia dengan aneka kelengkapan sesuai dengan tujuan interaksi yang akan dicapai. Aplikasi digital yang paling sering digunakan dalam pembelajaran daring SD meliputi Whatsapp group, Fasilitas Google (Google Classroom, Google Form, dan Google meet) dan Zoom Cloud Meeting.

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta. Sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta memperoleh pemahaman mengenai Pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi aplikasi digital. Kegiatan di SMK Yadika Natar ini memberikan hasil:

1. Meningkatnya Pemahaman guru dan siswa khususnya peserta pelatihan tentang penggunaan aplikasi digital. Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Adi Widya Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 61–68
2. Meningkatnya Pemahaman guru tentang langkah-langkah pemanfaatan aplikasi digital pada pembelajaran daring.
3. Meningkatnya motivasi guru untuk lebih mengembangkan potensi dan pengetahuan tentang teknologi pendukung pendidikan seperti aplikasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Assidiqi, M. H., & Sumarni, W. (2020). Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19. *SEMINAR NASIONAL PASCASARJANA*, 297-303.
- Bilfaqih, y., & qomarudin, m. n. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish: CV BUDI UTAMA.
- Isman, M. (2017). Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring). *The Progressive And Fun Education Seminar*, 586–588.
- Mastur, M., Afifulloh, M., & Dina, L. N. A. B. (2002). Upaya Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jpmi : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(3), 72–81.
- Nabila, n. a. (2020). PEMBELAJARAN DARING DI ERA COVID-19 . *jurnal pendidikan*.
- Subiyakto. B., Susanto, H., & Akmal, H. (2019). *Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi*. Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah, ULM
- Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud

